

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. LATAR BELAKANG MASALAH**

Dalam dunia bisnis yang penuh persaingan sekarang ini, pengendalian dan kelancaran dalam proses transaksi serta pengambilan keputusan yang tepat sangat diperlukan untuk mempertahankan daya saing dengan perusahaan lain. Agar proses transaksi serta pengambilan keputusan memiliki tingkat akurat yang tinggi maka dibutuhkan informasi yang handal. Hal ini dapat dicapai dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang baik dalam menunjang pembentukan proses transaksi dan pengambilan keputusan berdasarkan proses bisnis yang berlaku di perusahaan.

Seiring berkembangnya suatu perusahaan, harta perusahaan semakin sulit untuk dikontrol. Karena banyaknya aktivitas perusahaan sehingga membutuhkan pengendalian internal. Sistem Pengendalian Internal bertujuan untuk menjaga dan melindungi aset, mendorong dipatuhinya kebijakan perusahaan, serta memberikan informasi yang akurat dan handal. Hal ini juga dilakukan oleh Swalayan Primkoppel yang berada di kota Lumajang. Kemampuan teknologi informasi masa sekarang telah membantu dalam menciptakan suatu sistem informasi akuntansi yang handal, kompeten, dan akurat. Namun belum banyak perusahaan yang menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap siklus pendapatan perusahaan yang didukung dengan pengendalian internal yang baik guna mengatasi ancaman – ancaman yang akan dihadapi oleh perusahaan.

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi

operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk menyediakan kepada pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal yang berkepentingan dengan informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan. Dengan adanya sistem informasi dalam perusahaan diharapkan tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik.

Tujuan utama dari suatu perusahaan manufaktur dan dagang adalah mendapatkan pendapatan yang maksimal atas penjualan produk yang mereka lakukan. Guna mendukung tujuan tersebut, perusahaan perlu melakukan sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatannya yang dihasilkan dari penjualan tersebut. Sistem informasi akuntansi penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan yang terdiri dari pesanan, penjualan, otorisasi kredit, pengambilan/pengiriman barang, penerimaan barang, penagihan sampai dengan penerimaan kas.

Sistem informasi akuntansi dalam siklus penjualan merupakan salah satu dari keseluruhan sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan. Semakin besar perusahaan, maka semakin banyak informasi yang harus disediakan mengenai hal yang berhubungan dengan kegiatan operasionalnya, terutama hal yang berkaitan dengan siklus penjualannya. Namun, pada beberapa perusahaan masalah mengenai informasi akuntansi semakin kompleks dikarenakan kegiatan operasionalnya semakin banyak sedangkan sistem informasinya kurang mendukung. Hal ini menuntut perusahaan untuk melakukan pengendalian internal yang baik atas sistem informasi tersebut.

Adanya pengendalian internal pada sistem akuntansi yang baik akan mampu menyediakan informasi yang tepat waktu, mampu mengamankan harta perusahaan dan meminimalkan serta mendeteksi resiko yang akan dihadapi perusahaan.

Pengendalian internal merupakan hal yang mendasar dalam sistem akuntansi. Pengendalian internal (*internal control*) merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi usaha yang disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti. Pengendalian internal yang baik diperoleh dari suatu struktur yang terkoordinasi, yang berguna bagi perusahaan untuk menyusun laporan keuangan yang lebih teliti, mencegah kecurangan-kecurangan, dan mengamankan kekayaan perusahaan.

Pendapatan adalah kegiatan operasional perusahaan yang sangat penting sehingga siklus yang membentuk pendapatan perlu diperhatikan. Siklus pendapatan adalah serangkaian kegiatan bisnis yang terjadi secara berulang dan kegiatan pengolahan informasi, yang berhubungan dengan penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan dan penerimaan pembayaran kas dari penyerahan barang dan jasa tersebut (Krismiaji, 2002 :269). Tujuan dari siklus pendapatan adalah menyediakan produk yang tepat untuk konsumen, ditempat dan waktu yang tepat dengan harga yang sesuai agar kestabilan operasinya perusahaan dapat berjalan secara terus menerus. Siklus Pendapatan terdiri dari siklus penjualan dan penerimaan kas. Penjualan kredit akan membentuk siklus penjualan, sedangkan penjualan tunai akan berpengaruh pada siklus penerimaan kas.

Siklus Pendapatan yang terdapat pada swalayan Primkoppol adalah dengan melakukan transaksi penjualan Tunai, penjualan kredit dan penerimaan kas dari penjualan tunai dan dari penagihan piutang. Swalayan Primkoppol bertempat di Lumajang. Swalayan Primkoppol menjual berbagai kebutuhan rumah tangga dan juga berbagai keperluan kantor. Penjualan yang terdapat di Swalayan Primkoppol Lumajang yaitu penjualan secara kredit dan penjualan secara tunai. Penjualan secara kredit ditujukan khusus melayani kepada karyawan dan anggota koperasi polisi dengan jangka waktu yang telah ditentukan sesuai dengan kesanggupan pembayaran. Sedangkan untuk penjualan tunai melayani konsumen yang datang langsung ke swalayan primkoppol tersebut.

Dari siklus pendapatan pada swalayan Primkoppol yang memiliki banyak transaksi yaitu penjualan secara kredit, penagihan piutang dan penerimaan kas dari hasil penjualan tunai akan memungkinkan swalayan Primkoppol akan mengalami kehilangan kontrol terhadap harta, dan memungkinkan memunculkan resiko-resiko yaitu resiko penagihan piutang keterlambatan pembayaran dari waktu yang telah ditentukan, resiko retur penjualan karena barang rusak atau tidak sesuai dengan pesanan, resiko kesalahan pencatatan dalam memberikan potongan penjualan kepada konsumen dan pencatatan dan penyelewengan penerimaan kas.

Dalam aktivitas sehari-hari, siklus pendapatan merupakan kegiatan utama yang dilakukan swalayan Primkoppol yang berada di Lumajang. Siklus pendapatan diharapkan memberikan hasil yang menguntungkan bagi pemilik perusahaan dari transaksi penjualan yang dilakukan. Mengingat besarnya resiko yang akan muncul dari banyaknya transaksi yang dilakukan, maka sangat

diperlukan pengendalian internal yang baik dan memadai untuk siklus pendapatan pada swalayan Primkoppol.

Mengingat pentingnya sistem informasi dan pengendalian internal atas pendapatan penjualan sutau perusahaan dagang, maka penulis tertarik mengambil judul tentang “ ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SIKLUS PENDAPATAN (Studi Empiris Pada Swalayan Primkoppol Lumajang)”

## **1.2 BATASAN MASALAH**

Agar penyajian penelitian ini lebih fokus pada pokok permasalahan, maka diperlukan batasan masalah pada penelitian ini. Batasan masalah hanya pada pokok penganalisaan dan difokuskan pada analisa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal atas siklus pendapatan pada Swalayan Primkoppol Lumajang.

## **1.3 PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, Maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal atas siklus pendapatan pada Swalayan Primkoppol Lumajang?
2. Bagaimana penerapan sistem pengendalian internal atas siklus pendapatan pada swalayan Primkoppol Lumajang?

## **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan perumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah :

1. Mengetahui efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal atas siklus pendapatan pada Swalayan Primkoppel Lumajang.
2. Mengetahui efektivitas penerapan pengendalian internal atas siklus pendapatan pada swalayan Primkoppel Lumajang.

### **1.5 KEGUNAAN PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama bagi pihak perusahaan khususnya Swalayan Primkoppel. Secara terperinci kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Praktisi
  - a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi, dasar pertimbangan dan evaluasi terkait dengan penerapan sistem informasi akuntansi di Swalayan Primkoppel Lumajang.
  - b. Sebagai masukan tambahan wawasan oleh pihak manajemen Swalayan Primkoppel terkait dengan penerapan sistem informasi akuntansi.
2. Bagi Akademisi

Adapun kegunaannya antara lain :

- a. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai tambahan pengetahuan yang dapat dikembangkan dikemudian hari, selain itu dapat menambah literatur khususnya untuk perpustakaan yang berada di lingkungan STIE Widya Gama Lumajang.
- b. Dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa lain yang mengadakan penelitian sejenis di waktu yang akan datang.

3. Bagi Peneliti
  - a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata 1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang.
  - b. Menambah wawasan dan memperluas pengetahuan dalam ilmu di bidang akuntansi, khususnya tentang sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan kualitas sebuah perusahaan.
  - c. Untuk mengetahui praktik sesungguhnya dan sampai sejauh mana materi yang telah diberikan selama perkuliahan dapat di aplikasikan.

